

Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Teknologi (Canva) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di MTS Assiraj Kab. Bekasi

Rachmat Fahriza Nugrahai¹, Oyoh Bariah², Farida Nur Aini³
PAI Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang
¹rachmatfn123@gmail.com, ²oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id
³nfarida@fai.unsika.ac.id,

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using Canva-based audiovisual media on the learning motivation of eighth-grade students at MTs Assiraj. This study employed a correlational research method and was conducted at MTs Assiraj, Bekasi Regency. The study population consisted of a single eighth-grade class comprising 39 to 47 students. A saturated sampling technique was used. Data collection was carried out using questionnaires, and data analysis was performed using the t-test. The hypothesis testing results showed a Sig. (2-tailed) value of 0.000, which is less than the significance level (α) of 0.05; thus, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Consequently, it can be concluded that the use of Canva influences students' learning motivation.

Keywords: interactive media; Canva application; learning motivation.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media audio visual berbasis aplikasi Canva terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTS Assiraj. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Korelasional Penelitian ini dilakukan di MTS Assiraj Kab. Bekasi Populasi yang digunakan adalah kelas VIII yang terdiri dari 1 kelas sebanyak 39 - 47 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket dan teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t nilai Sig. (2-tailed) < aatau 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan canva terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: media interaktif; aplikasi canva; motivasi belajar.

A. Pendahuluan

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara, mendefinisikan pendidikan sebagai tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya, pendidikan adalah upaya menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka, sebagai manusia dan anggota masyarakat, dapat mencapai keselamatan serta kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan merupakan proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah “memanusiakan manusia”. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat menghormati hak asasi setiap manusia. Murid atau siswa bukanlah mesin yang dapat diatur sekehendak hati, melainkan generasi penerus yang perlu kita bantu dan perhatikan dalam setiap proses perubahannya menuju kedewasaan, agar terbentuk insan yang merdeka, berpikir kritis, dan memiliki akhlak yang baik. Maka dari itu, pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang mampu menjalani aktivitas hidup seperti makan, minum, berpakaian, dan memiliki tempat tinggal, tetapi juga membentuk manusia seutuhnya yang bermartabat.

Pendidikan sangat penting dalam upaya memberantas kebodohan, memerangi kemiskinan, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan masyarakat, dan membangun martabat negara dan bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah berusaha memberikan perhatian sungguh-sungguh terhadap permasalahan di bidang pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Bentuk perhatian tersebut antara lain melalui penyediaan alokasi anggaran yang signifikan serta pembuatan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Lebih dari itu, pemerintah juga terus melakukan terobosan dan inovasi dalam berbagai upaya untuk menciptakan peluang bagi masyarakat agar dapat mengakses pendidikan di semua jenjang. Proses belajar mengajar adalah bagian terpenting dalam membangun kualitas suatu negara. Semakin tinggi kualitas pendidikan, maka semakin maju pula suatu bangsa.

Pendidikan sangat penting dalam upaya memberantas kebodohan, memerangi kemiskinan, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan masyarakat, dan membangun martabat negara dan bangsa. Oleh

sebab itu, pemerintah berusaha memberikan perhatian sungguh-sungguh terhadap permasalahan di bidang pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Bentuk perhatian tersebut antara lain melalui penyediaan alokasi anggaran yang signifikan serta pembuatan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Lebih dari itu, pemerintah juga terus melakukan terobosan dan inovasi dalam berbagai upaya untuk menciptakan peluang bagi masyarakat agar dapat mengakses pendidikan di semua jenjang. Proses belajar mengajar adalah bagian terpenting dalam membangun kualitas suatu negara. Semakin tinggi kualitas pendidikan, maka semakin maju pula suatu bangsa.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan

bertanggung jawab”(UU RI No 20, 2003) (Pristiwanti, 2022).

B. Metode Penelitian Korelasional

Menurut Fraenkel dan Wallen, penelitian korelasional ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antarvariabel atau lebih, tanpa ada upaya untuk mempengaruhi, maka data tersebut valid karena tidak ada manipulasi variabel. Penelitian korelasional ialah penelitian yang termasuk *ex post facto*, karena variabel-variabelnya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan langsung dapat mencari hubungan antarvariabel tersebut.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli di atas, jenis riset ini merupakan penelitian yang berusaha untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih pada suatu penelitian kuantitatif. Selain itu, jenis riset ini juga mencari adanya kaitan antara variasi-variasi dari dalam dengan variasi-variasi dari luar berdasarkan koefisiensi relasi.

Penelitian korelasional ini merupakan salah satu jenis metode penelitian yang melibatkan dua variabel dalam membangun hubungan secara statistik dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Penelitian ini dilakukandi MIS Assiraj Kab. Bekasi 2025/2026 Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 8 yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah tiap kelas berjumlah 35 - 40 siswa, jadi total keseluruhan dari siswa kelas 8 berjumlah 150 siswa dari 4 kelas. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, dan jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15% atau lebih. Maka teknik pengambilan sampelnya menggunakan non-probability sampling. Menurut Sugiyono (2020:131) nonprobability sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk

dipilih menjadi sampel. Nonprobability sampling terdiri dari sampling sistematis, kuota, insidental, jenuh, purposive dan snowball sampling. Dan adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif, Informasai pada tabel variabel x diperoleh dari tanggapan 47 siswa kelas VIII MTS AS SIRAAJ yang telah mengisi kuisioner. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi tentang penggunaan program Canva, yang secara rinci ditunjukkan pada tabel dibawah Ini.

kami gambarkan sebagai berikut

Tabel 1 Descriptives Variabel X

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Canva	Mean		35.21	.527
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.15	
		Upper Bound	36.27	
	5% Trimmed Mean		35.07	
	Median		35.00	
	Variance		13.041	

	Std. Deviation	3.611	
	Minimum	29	
	Maximum	45	
	Range	16	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	.720	.347
	Kurtosis	.065	.681
	Modus	32	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel X adalah 35. Nilai yang dihasilkan adalah 35 untuk median, 32 untuk angka paling umum, dan 3.611 untuk simpangan baku.

Tabel 2, Kategorisasi Variabel X

Batas Kategori	Hasil	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < M - 1SD$	$X < 31,60$	5	11%	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$31,60 \leq X < 38,82$	32	68%	Sedang

$M + 1SD \leq X$	$X \geq 38,82$	10	21%	Tinggi
Jumlah		47	100%	

Berdasarkan tabel di atas, orang dengan skor 11% untuk variabel X masuk dalam kategori rendah, 32 orang dengan skor 68% masuk dalam kategori sedang, dan 10 orang dengan skor 21% masuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, variabel X masuk dalam kategori sedang.

Tabel 3 Descriptives Variabel Y

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Motivasi	Mean		55.81	.740
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.32	

	Upper Bound	57.30	
	5% Trimmed Mean	55.53	
	Median	56.00	
	Variance	25.723	
	Std. Deviation	5.072	
	Minimum	48	
	Maximum	71	
	Range	23	
	Interquartile Range	6	
	Skewness	.615	.347
	Kurtosis	.765	.681
	Modus	57	

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata variabel Y adalah 55. Nilai median yang diperoleh adalah 56, nilai yang paling banyak muncul adalah 57, dan simpangan bakunya adalah 5.072.

Tabel 4, Kategorisasi Variabel Y

Batas Kategori	Hasil	Frekuensi	Persentase	Kategori
$Y < M - 1SD$	$Y < 31,60$	8	17%	Rendah
$M - 1SD \leq Y < M + 1SD$	$31,60 \leq Y < 38,82$	34	72%	Sedang
$M + 1SD \leq Y$	$Y \geq 38,82$	5	11%	Tinggi
Jumlah		47	100%	

Berdasarkan tabel di atas, 8 orang dengan skor 17% masuk dalam kategori rendah, 34 orang dengan skor 72% masuk dalam kategori sedang, dan 5 orang dengan skor 11% masuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, variabel Y masuk dalam kategori sedang.

Salah satu metode untuk menguji dampak variabel independen terhadap variabel dependen adalah uji-T. Dengan demikian, hasil berikut diperoleh melalui uji-T dalam penelitian ini:

Tabel 5, Hasil Uji-T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	25.231	5.824		4.332 .000
	Canva	.868	.165	.618	5.277 .000

Hasil yang diperoleh menunjukkan hasil uji T, bahwa nilai t hitung $5,277 > 2,000$ atau sig. 0,00. Dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Maka terdapat hubungan yang positif antara Penggunaan aplikasi Canva (X) dan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y) sehingga H_a dapat diterima dan H_0 ditolak, atau terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Canva terhadap minat belajar sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII Mts As-siraj.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 25 pada variabel X penggunaan aplikasi Canva, dengan sampel 47 siswa yang ditujukan kepada kelas X, Maka didapatkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel X yaitu Penggunaan aplikasi Canva, dari jumlah responden

sebanyak 47 peserta didik, diperoleh hasil indikator dengan nilai rata-rata (mean = 35,21) dengan nilai maximum 45 dan minimum 29 yang masuk dalam kategori "Cukup Baik". Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa penggunaan aplikasi Canva sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar terlebih khusus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Standar deviasi sebesar 3.611 menunjukkan adanya variasi yang sedang dalam penggunaan aplikasi Canva pada pembelajaran di kelas. Artinya, meskipun sebagian besar responden memberikan penilaian yang positif, masih terdapat sejumlah responden yang memberikan penilaian lebih rendah, yang mengindikasikan perlunya perhatian terhadap penggunaan aplikasi Canva pada pembelajaran di kelas.

D. Kesimpulan

Penggunaan media audio visual berbasis teknologi Canva dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs As-Siraj 5orang dengan skor 11% untuk variabel X masuk dalam kategori rendah, 32 orang dengan skor 68% masuk dalam kategori sedang, dan 10

orang dengan skor 21% masuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, variabel X masuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif melalui penyajian materi berbentuk presentasi visual, gambar, video, animasi, dan infografis. Penggunaan media tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidatillah, Dkk. 2021. "PENGARUHMEDIAAUDIOVISUAL TERHADAP HASILBELAJARBAHASAINGGRIS SISWA."InternationalJournalof Educational Resources.
- Emna,Amda.2017."KEDUDUKANMOTIVASIBELAJARSISWADALAM PEMBELAJARAN."LantanidaJournal 93-196.
- pristiwanti desi, dkk. 2022. "Pengertian Pendidikan." jurnal pendidikan dan konseling.
- Ryan, Ardhani. 2018. "ANALISIS PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL." Yohanes,Joko.
- 2016."MOTIVASIDANKEBERHASILANBELAJARSISWA." Jurnal Pendidikan Agama kristen. Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. jakarta: Rajawali Pers. Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. RajaGrafindo Persada. Asyar, R. (2012). Kreatif MengembangkanMedia Pembelajaran. Referensi. Dale, E. (1969). Audiovisual Methods in Teaching. Dryden Press. Daryanto. (2016). Media Pembelajaran. Gava Media. Hamalik, O.(2017). Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Indonesia, K. A. R. (2020). Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs. Indonesia, R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemp, J. E., & Dayton, D. K. (1985). Planning and Producing Instructional Media. Harper & Row. Kurniawan. (2021). Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Digital. Musaddad, A. A. (2018). Media Pembelajaran Sejarah. Ombak. Nata, A. (2014). Sejarah Pendidikan Islam. Kencana. Pristiwanti, D. (2022). Pendidikan Nasional dalam Perspektif Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Putri, A., & Isnaini. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 6(1). Rahmawati, & Atmojo, S. (2022). Pengaruh Canva terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Digital, 7(1). Sadiman, A. S. (2014). Media Pendidikan pengertian, pengembangan danpemanfaatannya. Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., &

Rahardjito. (2014). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. RajaGrafindo Persada. Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. RajaGrafindo Persada. Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Slavin, R. E. (2011). Educational Psychology: Theory and Practice. Pearson. Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). Instructional Technology and Media for Learning. Pearson Education. Uno, H. B. (2019). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Bumi Aksara. Widodo. (2018). Problematika Pembelajaran Sejarah di Sekolah. Jurnal Pendidikan Sejarah, 3(2). Artikel, I., & Nusa Cendana Habibi Musa, U. (n.d.). Pengaruh Media AudioVisual terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa di SDI Sikumana 3. Hayati, N., Yusuf Ahmad, M., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. Jurnal Al-Hikmah, 14(2).